

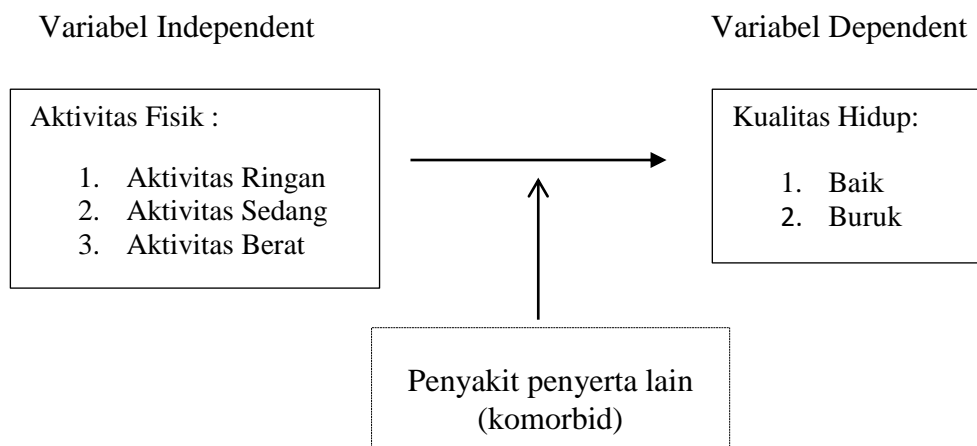
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif (non eksperimental) yang menggunakan pendekatan penelitian *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup pasien Hemodialisa di RSUD Al-Ihsan.

3.2 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

- = Yang diteliti
- = Tidak diteliti

3.3 Hipotesis Penelitian

H_a : Ada hubungan aktivitas fisik dengan kualitas hidup pasien hemodialisa di RSUD Al – Ihsan

H_o : Tidak ada hubungan aktivitas fisik dengan kualitas hidup pasien hemodialisa di RSUD Al – Ihsan

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel – variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya (Hamidi, 2010: 141)

Definisi operasional adalah pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel - variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmojo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah “Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Hemodialisa” Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran yang tertera dalam bagan di bawah ini :

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik didefinisikan sebagai setiap pergerakan jasmani yang dihasilkan otot skelet yang memerlukan pengeluaran energi. Istilah ini meliputi rentang penuh dari seluruh pergerakan tubuh manusia mulai dari olahraga yang kompetitif dan latihan fisik sebagai hobi atau aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. (WHO, 2015)	Kegiatan aktivitas yang dilakukan serta setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi. Seperti, bersepeda, senam, mengangkat beban, memasak, membersihkan rumah, berjalan. Pada pasien hemodialisa	<i>International Physical Activity Questionnaire Short Form (IPAQ-SF)</i>	Aktivitas Fisik Ringan (<600 MET mnt/minggu) Aktivitas Fisik Sedang (<600-1500 MET mnt/minggu) Aktivitas Fisik Berat (>1500 MET mnt/minggu)	Ordinal
Kualitas Hidup	kualitas hidup merupakan persepsi individu dalam konteks budaya dan system nilai tempat individu tersebut tinggal dan berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan urusan yang mereka miliki. (WHOQOL,2015)	Persepsi pasien hemodialisis tentang nilai dalam kehidupan sehari- hari yang meliputi komponen fisik, komponen mental, masalah penyakit ginjal dan kepuasan pasien.	<i>Kidney Disease Quality of Life Short Form (KDQOL -SF)</i>	1-60 = Buruk 61-100 = Baik	Ordinal

Tabel 1 – Definisi Konseptual dan Operasional

3.5 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi merupakan bagian yang terpilih dalam sasaran peneliti dalam penelitiannya (Sugiyono, 2017). Setelah di lakukan studi pendahuluan pada pihak RSUD Al – Ihsan maka ditentukan populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa sebanyak 72 orang.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Sampel digunakan untuk mengatasi ketidakmampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana untuk meneliti populasi. Sampel penelitian harus bersifat representatif (mewakili populasi yang ada), apabila tidak maka suatu penelitian akan menjadi tidak sempurna. Sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Lameshow (Sugiyono 2019), yaitu:

$$n = \frac{z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 72 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (72-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$
$$n = \frac{69,1488}{1,1379}$$

n = 60,76 dibulatkan menjadi 61 orang

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel populasi

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

z : Standar deviasi normal 1,96 dengan CI 95%

p : populasi target adalah 0,5

q : 1-p (100%-p)

3.1.3 Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Pasien yang memiliki kesadaran composmentis dan kooperatif
- 2) Pasien yang rutin menjalani hemodialisis 2x dalam seminggu
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Pasien dapat membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien hemodialisa dengan gangguan dalam berkomunikasi
- 2) Pasien hemodialisa yang memiliki gangguan muskuloskeletal
- 3) Pasien hemodialisa yang menolak menjadi responden

3.1.4 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu peneliti memilih sampel purposive secara subjektif. Pemilihan sampel dilakukan karena peneliti mempunyai

pertimbangan – pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel untuk tujuan tertentu.

3.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Dengan mempertimbangkan banyaknya populasi pasien hemodialisa maka penelitian ini di lakukan di RSUD Al - Ihsan. Waktu penelitian dimulai dari persiapan penelitian hingga penyelesaian tugas akhir yang dilaksanakan sejak bulan April – Juni 2023.

3.7 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kegiatan utama peneliti dalam mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian merupakan teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

- a. Peneliti menyusun proposal untuk melakukan penelitian di RSUD Al – Ihsan
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung
- c. Setelah mendapat izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan dengan peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur RSUD Al – Ihsan melalui Kepala Bidang Perawatan dan Diklat RSUD Al - Ihsan

- d. Setelah mendapat surat izin penelitian dari RSUD Al - Ihsan , peneliti mencari jumlah responden yang sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sampel.
- e. Peneliti menemui pasien hemodialisa yang sesuai dengan kriteria inklusi di RSUD Al-Ihsan lalu melakukan orientasi / perkenalan. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat dari penelitian yang dilaksanakan, dan cara pengisian kuesioner. Selanjutnya peneliti menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden dan meminta untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti kesediaan untuk menjadi responden atau subjek penelitian. Pelaksanaan *informed consent* kurang lebih membutuhkan waktu 5-10 menit.
- f. Peneliti meminta pasien untuk mengisi lembar kuesioner terkait aktivitas fisik dan kualitas hidup pasien. Jikalau responden mengalami kesulitan saat pengisian kuesioner maka peneliti membantu mengisi kuesioner dengan membacakan isi kuesioner dan mengisi jawaban yang sesuai dengan jawaban yang dipilih responden.
- g. Peneliti mengumpulkan kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan dari pengisian kuesioner yang telah diisi responden.
- h. Hasil pengumpulan data selanjutnya diolah dan di analisis.

3.1.7 Alat Pengumpulan Data

- a. Instrumen
 - 1) Instrumen Aktivitas Fisik

Instrumen yang digunakan untuk mempelajari aktivitas fisik ini yaitu instrumen dalam bahasa Indonesia dari International Physical Activity Questionnaire Short Form (IPAQ-SF). Kuesioner ini terdapat 7 pertanyaan sesuai aktivitas fisik yang dilakukan responden pada 7 hari terakhir. Kemudian diolah menggunakan panduan protokol skoring IPAQ dengan bantuan laporan otomatis IPAQ sehingga mendapat data aktivitas fisik yaitu IPAQ dengan MET (Metabolic Equivalents of Task) per satuan. Skor MET yang dipakai untuk menghitung yaitu: Rendah = 3.3 MET, Aktivitas sedang= 4.0 MET dan Aktivitas tinggi= 8.0 MET; selanjutnya dikalikan dengan intensitas dalam menit maupun hari, kemudian dijumlahkan lalu diperoleh nilai akhir skor untuk aktivitas fisik (Purnama & Suhada, 2019). Atau dengan rumus :
$$\text{Total} = (3,3 \times \text{hari} \times \text{waktu aktivitas ringan}) + (4 \times \text{hari} \times \text{waktu aktivitas sedang}) + (8 \times \text{hari} \times \text{waktu aktivitas berat})$$

Catatan : waktu dalam satuan menit

(Pedoman Pengolahan Data dan Analisis International Physical Activity Questionnaire (IPAQ)-Short From, 2005)

2) Instrumen Kualitas Hidup

Instrumen untuk kualitas hidup dalam penelitian ini yaitu Kidney Disease Quality of Life Short Form (KDQOL-SF). Instrumen ini adalah alat ukur khusus yang dipakai dalam menilai kualitas hidup pasien ginjal kronis serta pasien hemodialisa yang terdapat 24 item

pertanyaan terdiri dari komponen fisik dan mental, masalah penyakit ginjal serta kepuasan pasien.

Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai menggunakan pendekatan skala likert, dengan panduan penetapan penilaian dengan menjumlahkan skor masing-masing item dari individu tersebut. Dengan kategori nilai 1-100 yang terdiri dari 2 item berikut, meliputi kualitas hidup buruk (1-60), kualitas hidup baik (61-100). Jika jumlah total skor lebih dari 100 maka dilakukan interpretasi skor perhitungan, untuk mendapatkan interpretasi harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi dan skor terendah dengan rumus skor tertinggi likert dikali jumlah responden dengan rumus $\text{indeks\%} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor tertinggi likert}} \times 100$.

b. Uji validitas dan reabilitas

1) Instrumen Aktivitas Fisik

Keusioner ini sudah tervalidasi di 14 pusat di 12 negara yang telah terstandarisasi secara internasional berdasarkan penelitian Craig et al., (2003) yang berjudul “International Physical Activity Questionnaire: 12-Country Reliability and Validity” dengan nilai validitas 0,40 juga reliabilitas 0,70-0,87, maka instrumen ini dinyatakan valid dan reliabel. Serta telah divalidasi sebelumnya dalam Bahasa Indonesia menurut Suyoto et al., (2016) dalam (Evita, 2018).

Peneliti juga melakukan uji reabilitas secara mandiri kepada 17 pasien hemodialisa dengan nilai validitas ($p > 0,05$) juga reabilitas 0,84.

2) Instrumen Kualitas Hidup

Instrumen KDQOL-SF telah divalidasi maupun uji reliabilitas diberbagai versi bahasa. pada penelitian (Supriyadi et al., 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Validity and Reliability of the Indonesian Version of Kidney Disease Quality of Life Questionnaire in Hemodialysis Patients at Hasan Sadikin Hospital, Bandung, Indonesia” dengan 103 pasien penyakit ginjal kronis di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung menyatakan Hasil uji validitas menunjukkan ($p < 0,05$) dan nilai uji reliabilitas lebih dari 0,7 untuk seluruh skala, dengan itu berarti instrumen ini valid dan reliabel digunakan dalam menilai kualitas hidup pasien hemodialisis rutin.

3.8 Analisa Data

Analisa data menurut Nursalam (2013) menganalisis data yang digunakan pada data kuantitatif. Analisa data terdiri dari 2 analisa yaitu univariat dan bivariat. Analisa univariat merupakan analisa yang menggambarkan karakteristik setiap variabel, sedangkan, Analisa bivariat untuk menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisa Univariat

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisa adalah distribusi Aktivitas fisik dan kualitas hidup pasien hemodialisa. Berikut dengan rumus sebagai berikut:

1) Rumus frekuensi

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{Keterangan:}$$

P = presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

Dengan kriteria penilaian dari presentase (Nursalam, 2013) :

0%	= tidak ada
1%-25%	= sebagian kecil
26%-49%	= hampir setengah
51 – 75 %	= sebagian besar
76%-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang digunakan berhubungan atau berkorelasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Square dengan menggunakan SPSS,

dikarenakan data pada penelitian ini berskala ordinal yang digunakan untuk mencari hubungan dan mencari hipotesis antara dua variabel yaitu hubungan antara Aktivitas fisik dengan kualitas hidup. (Nursalam, 2013)

Kesimpulan yang diambil ialah jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, maknanya ada hubungan antara hubungan antara Aktivitas fisik dengan kualitas hidup.

Sedangkan, Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, maknanya tidak ada hubungan antara hubungan antara Aktivitas fisik dengan kualitas hidup.

Proses pengolahan data harus melalui tahap tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2013) :

- 1) *Editing* : kegiatan untuk mengecek & memperbaiki isian instrumen
- 2) *Skoring* : memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen
- 3) *Coding* : mengubah data berbentuk kalimat/uruf menjadi angka/bilangan
 - Usia : 17 - 25 tahun = 1; 26- 35 tahun = 2; 36- 45 tahun = 3; 46- 55 tahun = 4; 56 - 65 tahun = 5; >65 = 6
 - Jenis kelamin : Laki laki = 1; Perempuan = 2
 - Tingkat Pendidikan : SD = 1; SMP = 2, SMA = 3; Sarjana = 4
 - Pekerjaan : Tidak bekerja = 1; Karyawan = 2; Wiraswasta = 3; PNS = 1
 - Lama hemodialisa : 0-12 bulan = 1; 12-24 bulan = 2; >24 bulan= 3

- 4) *Tabulating* : mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti kedalam bentuk tabel
- 5) *Entry data* : memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program *SPSS for windows*

3.9 Keterbatasan Penelitian

- 1) Keterbatasan selanjutnya adalah instrument yang digunakan peneliti merupakan instrumen untuk melihat tingkat aktivitas fisik secara umum karena tidak ada intrument khusus untuk meneliti tingkat aktivitas fisik pasien gagal ginjal kronik.
- 2) Tidak di lakukannya penelitian pada variabel counfounding

3.10 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dan izin dari Poltekkes Kemenkes Bandung, serta izin dari RSUD Al-Ihsan. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi; bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, kerahasiaan, bebas menolak menjadi responden, perlu surat persetujuan (*informed consent*) dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan yang sama jika klien telah menolak menjadi responden. Hal yang perlu dituliskan pada penelitian meliputi (Nursalam, 2020) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Pemberian lembar persetujuan kepada responden merupakan salah satu etika penelitian dalam pengambilan data. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian. Peneliti memberikan lembaran surat persetujuan sebelum melakukan penelitian. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, dan semua responden menyetujui tidak ada responden yang menolak menjadi sample penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden. Lembar tersebut akan diberi kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Semua informasi yang telah terkumpul oleh peneliti diberikan kode pada setiap responden, dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Kelompok data tertentu saja yang hanya akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Penggunaan prinsip keadilan pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak membeda – bedakan jenis kelamin, suku atau bangsa, usia dan jenjang kelas sebagai rencana tindak lanjut dari penelitian ini.

5. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti menekankan hasil penelitian memberikan manfaat bagi responden dan meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Peneliti memberikan informasi bahwa responden tidak mendapatkan keuntungan secara langsung dari penelitian ini, namun informasi yang diberikan akan bermanfaat.